

**KEPEMIMPINAN PERSPEKTIF ISLAM
DALAM AKTIVITAS DAKWAH**
(Telaah Pemikiran Prof. Dr. H. Hadari Nawawi)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Dari Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam Dalam Bidang Ilmu Dakwah

Oleh:

M. Lilik Zubaidi
NIM: 03240002

Pembimbing

Drs. H. Hasan Baihaqi. Af, M.Pd
NIP. 150282648

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2008**

HALAM PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Kepemimpinan Perspektif Islam Dalam Aktivitas Dakwah (Telaah Pemikiran Prof. Dr. H. Hadari Nawawi)*" adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak sengaja dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil saya sendiri.

Bila dikemudian hari terbukti saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta batal saya terima.



Yogyakarta, 7 Maret 2008

A. Lilik Zuhaidi
NIM. 03240002

Drs. H. Hasan Baihaqi, AF, MP.d
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
M. Lilik Zubaidi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikaum Wr.Wb

Setelah mengadakan bimbingan, pengarahan dan koreksi terhadap skripsi saudara:

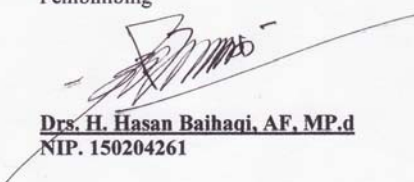
Nama : M. Lilik Zubaidi
Nim : 03240002
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Kepemimpinan Perspektif Islam Dalam Aktivitas Dakwah
(Telaah Pemikiran Hadari Nawawi)

Maka Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas telah dapat dimunaqosahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian persetujuan ini kami beritahukan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikaum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Maret 2008
Pembimbing


Drs. H. Hasan Baihaqi, AF, MP.d
NIP. 150204261



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DD/PP.00.9/ 612 /2008

Judul Skripsi :

**KEPEMIMPINAN PERSPEKTIF ISLAM DALAM AKTIVITAS DAKWAH
(Telaah Pemikiran Prof. Dr. H. Hadari Nawawi)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

M. Lilik Zubaidi
NIM. 03240002

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 7 April 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150267223

Pembimbing

Drs. H. Hasan Bahaqi AF, M.Pd.
NIP. 150282648

Penguji I

Prof. Dr. HM Bahri Ghozali, MA.
NIP. 150220788

Sekretaris/Penguji II

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP. 150302212

Yogyakarta, 9 April 2008

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN



Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 150222293

ABSTRAK

Sebagai suatu konsep, aktivitas dakwah merupakan kumpulan dari berbagai fenomena yang bertujuan untuk mengajak orang kepada hal-hal yang lebih baik dan mencegah dari hal-hal yang buruk, dalam rangka perwujudan kemaslahatan dan kesejahteraan umum. Melihat fenomena yang tidak ideal aktivitas dakwah tidak bisa hanya dilakukan secara sporadis dan dibiarkan saja hanya sekedar trend. Akan tetapi memerlukan penataan pengaplikasian konsep kepemimpinan (*konsep leadership*) serta pola pendekatan yang sistematis dan holistik guna mencapai tujuan dakwah yang tepat yaitu untuk perubahan. Karena pada dasarnya aktivitas dakwah Islam berjalan dengan perkembangan gejolak kepemimpinan.

Dakwah Islam dalam hal ini dihadapkan dengan serangkaian permasalahan-permasalahan yang harus direspon secara responsif dengan menjawab secara simultan dalam kerangka yang jelas. Disatu pihak Islam dipanggil untuk memberi rasa aman kepada pemeluknya atas gejala keterasingan, guncangan psikologis, ketidak pastian supermasi hukum, ketidak menentukan partisipasi politik, semakin hilangnya peran sejarah, hidup yang semakin sumpek untuk bernafas, diskriminasi dan intimidasi menjadi budaya serta dihantui situasi internasional yang tidak menentu dan mandulnya ilmu pengetahuan dalam mendatangkan tatanan Masyarakat yang adil. Di lain pihak dakwah Islam dihadapkan dengan permasalahan untuk mencari jalan keluar dari struktur yang semakin mencekam. Serta ketika di kembalikan kodrat manusia yang hidup dalam suasana kerjasama sekaligus suasana antagonistis dan penuh pertentangan.

Konsepsi kepemimpinan dalam aktivitas Dakwah adalah sebuah keniscayaan. sebagaimana oleh Hadari Nawawi sebagai tokoh dalam penelitian ini, dalam bukunya *Kepemimpinan Menurut Islam* dikatakan, kepemimpinan dari sudut agama islam seacara sederhana oleh setiap pemimpin harus dijalankan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menyeru agar orang lain dilingkungan masing-masing menjadi manusia beriman. Atas dasar fonomena itulah *Kepmimpinan Perspektif Islam dalam Aktivitas Dakwah (telaah Pemikiran Hadari Nawawi)*, menjadi sebuah keniscayaan dalam betuk karya ilmiah yang musti harus direalisasikan.

Motto

... بِأَنفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ... إِنَّ

... “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”...

(Qs. Ar-Ra’ad: 11)

... خَلِيفَةً الْأَرْضِ فِي جَاعِلٌ إِنِّي ...

... "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan Pemimpin di muka bumi."...

(Qs. Al-Baqoroh: 30)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan buat Sang Putra Fajar Kecil:

... HUSAEN ARYA MAHATVA

*“Kegagahan dan keberanianmu tak tertandingi dan tak terhentikan,
karena kau adalah Pemimpin yang membara dalam sejarahmu
sebagaimana yang telah dilakukan Bapak-Ibumu Nak*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dengan tulus penulis haturkan dan dipersembahkan ke hadirat Allah SWT. Dialah Tuhan yang menurunkan agama melalui wahyu yang disampaikan kepada Rasul pilihan-Nya, Muhammad Rasulullah SAW “*Sang Pembebas*”. Melalui agama ini terbentang luas jalan lurus yang dapat mengantarkan manusia kepada kehidupan bahagia di dunia dan akhirat.

Segala usaha dan upaya yang maksimal telah penulis lakukan demi terwujudnya skripsi ini sebagai karya tulis ilmiah yang baik. Namun karena keterbatasan kemampuan penulis, maka kritik yang konstruktif terhadap penelitian ini senantiasa penulis harapkan.

Skripsi ini merupakan wujud dari tanggung jawab dan sebagai bagian dari proses pengembaraan serta pergulatan intelektual penulis selama menempuh perjalanan akademis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah, sekaligus sebagai persembahan penulis kepada Orang Tua atas penantian panjangnya selama ini dan juga teruntuk kekasihku Nur Rosyidah Husaen sebagai inspirator kehidupan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui pengantar ini penulis haturkan sungkem terimakasih yang tiada terkira kepada:

1. Bapak Drs. H. Afif Rifa'i M.Si. Sebagai Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bagi penulis guru sekaligus orang tua.

2. Bpk. Drs. H. Hasan Baihaqi, AF. M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang dengan kepawaian dan ketenangannya bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan kritik untuk mengarahkan nalar dan alur fikir penulis hingga kegelisahan intelektual terjangkau, *Bapak Jasamu tiada tara.*
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Achmad Muhammad, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberi motivasi penulis untuk selalu berkarya.
4. Ayahanda-Bunda dan juga Abah-Umi', yang telah memberikan segalanya bagi proses perjalanan ananda, sembah sungkem ta'dimku untuk kalian tiada henti-hentinya kutasbihkan puja untuk kalian. Ayahanda-Bunda kalian sebagai sepasang makhluk agung yang telah memberi dan melakukan segala-galanya demi putramu agar bisa terbit dan tak tenggelam seperti yang lalu-lalu. Kepada Abah-Umi' kalian sebagai orang yang agung dalam kehidupanku dengan ijin dan restu yang kau berikan Diri dan Si Bunga Akhir Abad akan selalu melakukan darmabakti terhadap Nusa, Bangsa dan Agama. Ayahanda-Bunda dan Juga Abah-Umi' diri sadar tidak bisa mebalas cinta dan kebaikan kalian. Namum paling tidak, diri akan selalu mohon kepada-Nya agar kalian dianugerahi Ridlo dan Magfiroh-Nya.

5. Kepada kekasihku tercinya Nur Rasyidah Husaen, Ketulusan dan cinta kita telah memberikan perjalanan hidup ini penuh makna dan harapan:
Batu Berdiam Berdiam Penuh Kedamaian Tapi Tak Peduli Kiri Dan Kanan Aku Harap Irodad-Mu Merekayasa Hidup Kami Menjadi Seperti Ombak Yang Senantiasa Berdebur Bergejolak Tak Pernah Berhenti.cn

Ya...Allah...Ya Tuhan kami, perkenankan itu semua...

Hamba berharap kami bisa Abadi selamanya. Amin.

6. Adik-adiku tercinta Ucit Umi Utfiatun, Zaenud Husaen, Maimun Husaen, Abdullah Husaen. Maaf kakak belum mampu memberikan dan membantu apa-apa. Semoga kelak kita bisa saling melengkapi dan bersama-sama berbakti kepada Ayah dan Ibu kita tercinta.
7. Sahabat Eks Pengurus BEM-J MD 2005-2007, Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rafak. Dakwah, yang telah mejadi “*sparring partners*”. Yang telah engajariku untuk tidak pernah berhenti bergerak. Aku yakin kita bisa jadi yang terbaik!! Salam Pergerakan!!
8. Segenap pengurus Keluarga Besar Maasiswa Blora di Yogyakarta (KAMABA) yang telah mempercayai untuk merumuskan langkah-langkah perubahan. Teruntuk saudaraku Mas Jack yang menemani hari-hariku di daerah menjadi lebih bermakna.
9. Kepada segenap Pengurus DPD KNPI dan GP. Ansor Kabupaten Blora Beserta Bapak Bupati dan Ketua DPRD. Terimakasih atas ruang

pembelajarannya. Semoga Allah SWT menerima dari setiap langkah kebaikan dan memberikan kasih sayang-Nya yang sempurna untuk Daerah kita tercinta.

Kepada mereka semua, dan orang-orang yg tidak bisa saya sebut satu persatu, tidak ada yang dapat penulis haturkan kecuali do'a tulus. Mudah-mudahan bantuan mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah sang pemberi Rahmat. *Amin*.

Yogyakarta, 05 Maret 2008
Penulis

M. Lilik Zubaidi
NIM. 03240002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Kerangka Teoritik.....	13
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan	28

BAB II : BIOGRAFI HADARI NAWAWI

A. Latar Belakang Kehidupan.....	30
B. Pendidikan dan Karya-Karya Ilmiah	31
C. Aktivitas-Aktivitas dalam Pesan Suci Islam	36

BAB III : KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Pengertian Kepemimpinan Islam	44
1. Pengertian Spiritual	44
2. Pengertian Empiris	51

B. Dasar Konseptual Kepemimpinan Dalam Perpektif Islam	57
1. Pendekatan Normatif	57
2. Pendekatan Hitoris	60
3. Pendekatan Teoritik	61
C. Prosesi Pengambilan Keputusan Sebuah Metode Kepemimpinan Dalam Islam	62
D. Fungsi Kepemimpinan Dalam Islam	68

**BAB IV : PEMIKIRAN HADARI NAWAWI TENTANG
KEPEMIMPINAN PERSPEKTIF ISLAM DALAM
PERKEMBANGAN DAKWAH**

A. Normatifitas Islam dalam Tinjauan Kepemimpinan	72
B. Analisis Tentang Kepemimpinan Perspektif Islam Dalam Perkembangan Dakwah	75
1. Meneladani Dakwah Rasulullah Sebuah Konsep Ideal dalam Kepemimpinan Islam	75
a. Islam dalam Menegakkan Nilai-nilai Humanisme....	81
b. Pentingnya Nilai-nilai Islam dalam Menyuarakan Keagungan Perdamaian Islam.....	86
C. Perwujudan Kepemimpinan Islam: Membangun Kesadaran Tentang Tugas Suci Islam	90

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Rekomendasi.....	99

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk Menghindari adanya diversitas atau perbedaan pemahaman terhadap judul skripsi yang kami angkat penulis mencoba menjelaskan beberapa istilah-istilah yang dipakai sebagaimana yang tertera di bawah ini:

1. Kepemimpinan Perspektif Islam

a. Kepemimpinan

Hadari Nawawi mendeskripsikan bahwa kepemimpinan atau *leadership* merupakan proses, yang berisi rangkaian kegiatan yang saling pengaruh-mempengaruhi, berkesinambungan dan terarah pada suatu tujuan. Rangkaian kegiatan itu berwujud kemampuan mempengaruhi dan mengarahkan perasaan dan pikiran orang lain, agar bersedia melakukan sesuatu yang diinginkan Pemimpin dan terarah pada tujuan yang telah disepakati bersama.¹

Adapun yang penulis maksud dengan kepemimpinan dalam penelitian ini adalah konsep kepemimpinan Hadari Nawawi dalam kegiatan untuk menggerakkan orang lain secara bersama-sama mencapai tujuan dengan bersumber Al-Qur'an dan al-Sunnah.

¹ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993, hlm. 29.

b. Perspektif Islam

Dalam kamus Bahasa Indonesia Kontemporer perspektif diartikan dengan sudut pandang atau pandangan.² Sedangkan makna Islam sendiri oleh Hadari Nawawi diartikan sebagai ajaran atau petunjuk Allah SWT.³

Adapun kepemimpinan dalam sudut pandang Islam oleh Hadari Nawawi didefinisikan menjadi dua bagian *pertama* kepemimpinan Islam pengertian spiritual yaitu kemampuan melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT baik secara bersama-sama atau perorangan.⁴ *Kedua*, kepemimpinan Islam pengertian empiris yaitu kegiatan Manusia dalam kehidupan bermasyarakat.⁵

Dengan demikian penulis mengartikan kepemimpinan perspektif Islam disini adalah kemampuan untuk menggerakkan orang lain secara bersama-sama mencapai tujuan dengan tinjauan Al-Qur'an dan al-Sunnah.

2. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan dengan kegiatan, kesibukan.⁶ Dakwah secara terminology, Quraish Shihab, mendefinisikan sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi-2*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995, hlm, 1060

³ Hadari Nawawi, *Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, Cetakan Pertama. 1993, hlm. 13

⁴ Kepemimpinan Menurut Islam, *Op.Cit*, hlm.18

⁵ Kepemimpinan Menurut Islam, *Op.Cit*, hlm. 27

⁶ Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Meder English Press, 1991, hlm. 34

mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun Masyarakat.⁷

Dengan demikian aktivitas dakwah oleh penulis mengartikannya sebagai keaktifan atau kegiatan dalam menegakkan kebenaran (*amar ma'ruf nahi munkar*).

Secara keseluruhan yang penulis maksud berkenaan dengan judul skripsi ini adalah penelitian yang berusaha mengkaji pemahaman dan pemikiran Hadari Nawawi tentang konsep kepemimpinan menurut Islam dalam aktivitas dakwah. Pemikiran Hadari Nawawi pada kajian ini akan dibatasi yaitu dengan spesifikasi pada bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Menurut Islam* yang diterbitkan oleh Gadjah Mada University Press.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan sebuah keniscayaan dalam rangka pengembangan misi suci agama, aktivitas dakwah yang ideal akan membawa pengaruh terhadap eksistensi agama, serta tidak bisa di pungkiri pula dengan aktivitas dakwah yang kendor maka akan berimplikasi pada stagnasi agama. Maka oleh sebab itulah doktrin agama Islam memerintahkan dengan tegas pada setiap umat untuk berkewajiban dakwah.

Kegiatan atas aktivitas Dakwah yang diasumsikan sebagai proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam dari seorang (sekelompok) kepada

⁷ Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992, hlm. 194

seorang (sekelompok) dengan tujuan agar seorang atau sekelompok orang yang menerima transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam itu terjadi pencerahan iman dan juga perbaikan sikap serta perilaku yang Islami. Sehingga kemudian upaya untuk mencapai kondisi yang kondusif untuk terjadinya perubahan pikiran, keyakinan, sikap dan atau perilaku yang lebih Islami.

Maksudnya dengan adanya aktivitas dakwah itu akan terjadi perubahan pikiran, keyakinan, sikap dan atau perilaku seseorang atau sekelompok orang kearah yang lebih positif dalam arti menjadi Islam yang sejati. Sebab pada prinsipnya esensi dakwah dalam sistem sosio-budaya adalah mengadakan dan memberikan perubahan. Mengubah struktur Masyarakat dan budaya dari kedhaliman ke arah keadilan, kebodohan kearah kemajuan atau kecerdasan, kemiskinan kearah kemakmuran, keterbelakangan kearah kemajuan yang semuanya dalam rangka meningkatkan derajat manusia dan Masyarakat ke arah puncak kemakmuran.⁸ Lebih dari itu aktivitas dakwah juga melakukan upaya-upaya secara Islam yaitu dengan membebaskan manusia dari berbagai belenggu yang menyeru dirinya sehingga manusia dapat menjadi bebas merdeka, berperadaban, dinamis, kreatif dan inovatif.⁹

Sebagai suatu konsep, aktivitas dakwah dengan demikian merupakan kumpulan dari berbagai fenomena yang bertujuan untuk mengajak orang kepada hal-hal yang lebih baik dan mencegah dari hal-hal yang buruk, dalam rangka perwujudan kemaslahatan dan kesejahteraan umum. Melihat fenomena

⁸ Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Islam*, Yogyakarta: Prima Data, 1983, hlm.17

⁹ Andy Dermawan, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: LESFI, 2002, hlm.5

yang tidak ideal aktivitas dakwah tidak bisa hanya dilakukan secara sporadis dan dibiarkan saja hanya sekedar trend.¹⁰ Akan tetapi memerlukan penataan pengaplikasian konsep kepemimpinan (*konsep leadership*) serta pola pendekatan yang sistematis dan holistik guna mencapai tujuan dakwah yang tepat yaitu untuk perubahan. Karena pada dasarnya aktivitas dakwah Islam berjalan dengan perkembangan gelombang kepemimpinan.

Upaya pemberdayaan (*empowering*) Masyarakat dalam proses aktualisasi dakwah inilah sangat perlu dilakukan dalam sebuah konsep kepemimpinan dengan menerapkan prinsip “menolong diri mereka sendiri” (*self help*) sebagaimana dikemukakan oleh Hj. Mikhriani, yang di kutip dari puisi karya Lao Tsu adalah sebagai berikut:¹¹

*Go to the people
Live with them
Learn from them
Love them*

*Start with what they know
Bird with what they have*

*But with the best leaders
When the work is done
Task accomplished*

*The people will say
“We have done this ourselves”*

Terjemahan bebasnya sebaga berikut:

¹⁰ Moh, Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta:Kencana, 2004, Hlm.vi

¹¹ Mikhriani, *Peran Manajemen dan Misi Dakwah Pengembangan Benih Agribisnis (Kasus Baytul Mal Wa Attanwil Barokah, Blawong Kabupaten Bantul*, Jurnal Hisbah Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2002, hlm. 253-254

Datangilah Rakyat
Tinggallah dengan mereka
Belajarliah dari mereka
Cintailah Mereka

Mulailah dari apa yang mereka ketahui
Bangunlah dari apa yang mereka punyai

Dengan kepemimpinan yang terbaik
Ketika pekerjaan selesai
Tugas dirampungkan

Rakyat akan berkata
“Kami kerjakan sendiri semuanya”

Dari puisi Lao Tsu di atas perlu adanya strategi dan taktik yang sistematis (pendampingan) atas rakyat atau Masyarakat dalam upaya peningkatan baik berupa *knowledge oriented*, *skill oriented* dan *attitude oriented* tentunya dalam proses aktivitas dakwah Islam.

Hadari Nawawi adalah salah seorang Profesor Indonesia yang menaruh perhatian cukup besar terhadap konsep kepemimpinan Islam baik secara teoritis maupun praksis. Hadari Nawawi mengatakan bahwa Konsep kepemimpinan dalam aktivitas Dakwah adalah sebuah keniscayaan. Sebagaimana beliau menyampaikan dalam bukunya Kepemimpinan Menurut Islam dikatakan, kepemimpinan dari sudut agama Islam secara sederhana oleh setiap Pemimpin harus dijalankan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menyeru agar orang lain dilingkungan masing-masing menjadi manusia beriman. Untuk itulah maka kemudian Hadari Nawawi memberikan ulasan tentang meneladani kepemimpinan Rasulullah SAW sebagaimana yang telah dideskripsikan bahwa perkembangan dunia dakwah Kenyataan sejarah

membuktikan bahwa kehadiran Islam terutama dalam konsep kepemimpinan yang diterapkan oleh Rasulullah Muhammad SAW, aktivitas dakwah telah mampu menggerakkan perubahan sosio-kultural secara mendasar sesuai dengan tingkat peradaban dan masalah yang berkembang pada waktu itu. Bangunan struktur kesadaran yang didasarkan dibentuk oleh Nabi Muhammad melalui aktivitas dakwah dengan sistem kepemimpinan yang sistematis. Oleh sebab itu konsep tersebut harus dipertahankan menjadi entitas baru yang harus direspon oleh individu muslim serta institusi agama, tentu dalam transformasi konsep aktivitas dakwah saat ini bukan hanya dakwah dimaknai sebagai pesan suci dan sebagai realitas yang dituntut memiliki *sense of sensibility*, akan tetapi sekaligus konsep yang ditawarkan kepada mitra dakwah menjadi bagian yang tidak terpisahkan.

Penulis mengamati ada hal yang istimewa, yang secara substantif memberikan nuansa atau corak yang berbeda dalam konsep kepemimpinan menurut Islam oleh Hadari Nawawi. Yaitu dengan menekankan peran pada fungsi mendasar manusia sebagai Khalifah yaitu menjalankan tugas suci dakwah Islam. Selanjutnya konstruksi teoritis konsep kepemimpinan menurut Islam Hadari Nawawi dibangun dari dua sumber, yaitu dari latar belakang pendidikannya sekaligus sebagai tenaga pengajar dalam kajian teoritis akademik dan dari pengalamannya sebagai Pemimpin dalam berbagai lembaga. Karena itu dapat diasumsikan bahwa konstruksi pemikirannya memiliki pengaruh yang kuat.

Dengan mempertimbangkan bahwa konsep kepemimpinan Hadari Nawawi memiliki kontribusi yang tinggi terhadap gejolak aktivitas dakwah dalam Masyarakat, serta mempertimbangkan pula bahwa konsep kepemimpinan Hadari Nawawi memiliki corak tersendiri yang memberikan nilai lebih padanya, maka penulis tertarik untuk mengkaji pemikiran Hadari Nawawi tentang konsep kepemimpinan.

Adapun alasan yang menarik penulis untuk menganalisis dan meneliti pemikiran Hadari Nawawi yang berkaitan dengan kepemimpinan perspektif Islam dalam aktivitas dakwah, dilandasi oleh tiga faktor. *Pertama*, konsep kepemimpinan yang ditawarkan oleh Hadari Nawawi, yaitu kepemimpinan dengan diartikan sebagai pengertian spiritual dan pengertian empiris. sehingga kepemimpinan menurut Islam dan dakwah adalah satu variabel yang tidak dapat dipisahkan, yang tetap dalam ruang lingkup yang sama dalam upaya menjalankan misi suci agama. *Kedua* latar belakang pendidikan (jenjang pendidikan S1, S2, S3, Guru Besar) Hadari Nawawi yang konsisten memberikan kontribusi kepada Masyarakat dengan basis akademik. *Ketiga*, konsep kepemimpinan yang diartikan spiritual dan empiris ini telah diimplementasikannya dalam menjalankan tugas suci agama yaitu dakwah Islam, sebagaimana jabatan tugas yang diamanatkan kepadanya. Jadi konsep kepemimpinan Hadari Nawawi bukan sekedar konsep teoritis saja. Namun juga telah diaplikasikan dalam *real life* dalam dinamika Masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil rumusan pokok permasalahan yang dapat dipandang relevan untuk dikaji dan dibahas, adalah: Bagaimana konsep kepemimpinan perspektif Islam dalam aktivitas dakwah, menurut Hadari Nawawi dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Menurut Islam?*

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui dan mendeskripsikan arti konsep kepemimpinan perspektif Islam dalam aktivitas dakwah menurut Hadari Nawawi.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praksis. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan bermanfaat tidak hanya bagi penulis saja melainkan bagi para pembaca. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan Manajemen Dakwah. Khususnya dalam *cluster* kepemimpinan Islam.

2. Kegunaan Praksis

- a. Diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diambil dari konsep kepemimpinan perspektif Islam dalam aktivitas dakwah.
- b. Sebagai rujukan dalam rangka mengevaluasi terhadap konsep kepemimpinan dalam aktivitas dakwah Islam yang diterapkan saat ini, maupun konsep kepemimpinan yang akan datang agar lebih efektif dan semakin kompleks serta mampu mempersiapkan calon-calon Pemimpin yang berkualitas dalam upaya transformasi dakwah Islam.

F. Kajian Pustaka

Kepemimpinan sebagai suatu hal yang dipandang paling substantif atas berbagai macam persoalan. Beberapa karya ilmiah, kajian dan penelitian yang mengkaji tentang kepemimpinan sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang yang tekun terhadap kajian tersebut dalam waktu kurun tertentu. Diantaranya adalah karya politikus terkemuka K. Permadi dalam karyanya yang berjudul *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*,¹² Buku ini berbicara dalam hubungan pengaruh agama dan nilai-nilai luhur kepribadian bangsa terhadap salah satu aspek kehidupan manusia, yaitu kepemimpinan.

K. Permadi, menegaskan agama memang tidak berdiri sendiri. Dia selalu dikaitkan dengan berbagai aspek kehidupan yang dihadapi umat manusia. Buku ini juga berusaha meletakkan landasan etis, moral dan spiritual

¹² Tentang ulasan lebih lengkap dapat dibaca dalam karyanya K. Permadi, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

bagi suatu kepemimpinan agar dapat mencapai sukses yang maksimal, dengan dukungan prinsip-prinsip manajemen kontemporer.

Karya lainnnya yang menyoroti tentang kepemimpinan yang memiliki peran sentral dalam kinerja organisasi adalah Andreas Lako. Dalam buku *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi Isu, Teori dan Solusi*, Andreas Lako¹³ mengkaji bahwa peran kepemimpinan dalam memilih strategi-strategi yang yang tepat, membangun budaya organisasi, meminimalisir pengambilan keputusan-keputusan strategik. Andres Lako juga lebih jauh menyoroti bagaimana sistem audit kinerja yang optimal dalam setiap dinamika lembaga.

Kepemimpinan Islam yang ditulis oleh Aunur Rohim Fakih dan Iip Wijayanto yang berjudul "*Kepemimpinan Islam*".¹⁴ Dalam karyanya Iip Wijayanto Kepemimpinan Islam dijabarkan dalam berbagai pendekatan yaitu pendekatan Normatif, pendekatan historis dan pendekatan teoritis.

Serta banyak karya yang keterkaitannya dengan kepemimpinan adalah diantaranya Karya George R. Terry berjudul "*Priciples Of Management*" keluaran Homewood Illinois, yang telah diterjemahkan oleh G.A. Trciaalu Bumi Aksara Menjadi "*Dasar-dasar Manajemen*". Karya Evendhy M. Siregar yang berjudul "*Bagaimana Menjadi Pemimpin Yang Berhasil*", "*Kepemimpinan dalam Manajemen*" karya Miftah Thoha, "*Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*" karya Y.W. Sunidhia, Ninik Widiyanti, karya

¹³ Andreas Lako, *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi Isu, Teori dan Solusi*, Yogyakarta, Asmara Books, 2004

¹⁴ Aunur Rohman Fakih, Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, Yogyakarta, UII Press, 2001.

John M. Bryson berjudul “*Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*”, “*Dasar-dasar Manajemen Dakwah*” karya. Zaini Muchtarom.

Karya yang terkait dengan aktivitas dakwah dilakukan oleh Awaludin Pimay dengan judul *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifudin Zuhri*.¹⁵ Karya ini merupakan disertasinya yang telah diterbitkan menjadi sebuah buku. Karya Awaludin Pimay ini menjelaskan strategi dan metode dakwah yang dilakukan oleh Prof. KH. Saifudin Zuhri yang merupakan sosok ulama yang masa hidupnya sangat dekat dengan masa kita dan problematika dakwah yang ia hadapi kurang lebih sama dengan problematika dakwah yang dihadapi ummat Islam saat ini.

Karya Nurudin Tariq, dengan judul *Kepemimpinan Khalifah Umar RA dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Dakwah Islam* ¹⁶ Penelitian ini menekankan pada analisis pola kepemimpinan yang diterapkan Khalifah Umar Bin Khatab RA dan pengaruhnya terhadap perkembangan dakwah Islam pada masa kepemimpinannya. Nurudin Tariq juga menyampaikan hasil penelitiannya tentang karakteristik kepemimpinan Khalifah Umar.

Setelah mencermati beberapa karya ilmiah yang mengkaji konsep kepemimpinan, strategi aktivitas dakwah yang memuat berbagai persoalan, Sejauh pengetahuan penulis, sampai saat ini belum ada satupun karya ilmiah

¹⁵ Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis strategi dan metode Dakwah Prof. KH. Saifudin Zuhri*, Semarang: Rasail, 2005

¹⁶ Nurudin Tariq, *Kepemimpinan Khalifah Umar RA dan pengaruhnya Terhadap Perkembangan Dakwah Islam*, Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Skripsi Tidak di Cetak)

yang mengupas pemikiran Hadari Nawawi tentang konsep kepemimpinan Islam dalam aktivitas dakwah.

Hal inilah yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis. Itu berarti kajian skripsi ini merupakan studi pertama yang berusaha mendeskripsikan pemikiran Hadari Nawawi tentang kepemimpinan Islam dalam aktivitas dakwah.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Dakwah

Berbagai telaah literatur yang membahas atau mendiskripsikan arti dakwah sangatlah banyak dijumpai baik dakwah sebagai aktivitas keagamaan (praktik dakwah) dan sebagai disiplin ilmu (ilmu dakwah). Seperti yang disampaikan oleh Prof. Dr. Faisal Ismail, MA Beliau menyatakan dakwah baik sebagai konsep maupun sebagai aktivitas telah memasuki seluruh wilayah dan ruang lingkup kehidupan manusia.¹⁷ Demikian luasnya cakupan mengenai telaah dakwah, maka dari itu dalam study kepustakaan penulis memberikan batasan pengertian dakwah, pertama pendiskripsian dakwah yang diartikan sebagai praktek penyampaian tugas suci yaitu pendiskripsian dalam ruang lingkup normatif teologis dan kedua adalah komponen-komponen dakwah yaitu *brack down* aktivitas dakwah dalam ruang lingkup konsep normatif teologis.

¹⁷ Hamdan Daulay, *Dakwah ditengah Persoalan Budaya dan Politik*, Yogyakarta: LESFI, 2001, hlm. v.

a. Dakwah Sebagai Praktik Penyampaian Tugas Suci

Ditinjau dari segi *etimologi*, secara umum kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang berarti memanggil, mengajak, menyeru, mengundang.¹⁸ Dalam kitab suci Al-Qur'an ayat yang menjelaskan tentang dakwah sangatlah beragam. Akan tetapi ada satu ayat yang mengungkapkan dakwah adalah sebuah keniscayaan bagi Manusia dengan begitu jelasnya.¹⁹

Arti kata dakwah dalam ruang lingkup kehidupan sehari-hari pada masyarakat Islam yang dimaksudkan adalah "*seruan*" dan "*ajakan*" dapat diberi seruan, maka yang dimaksud adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam.²⁰ Demikian juga halnya kalau dakwah diberi arti ajakan diartikan sebagai ajakan kepada Islam. Dengan demikian dakwah yang melalui sebagai "*seruan dan ajakan*"²¹ adalah ajaran dan seruan kepada ajaran Islam.

¹⁸ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997, hlm. 406.

¹⁹ QS. An-Nahl Ayat 125, artinya: Serulah Manusia kejalan Tuhanmu dengan hikmah dan perjalanan yang baik dan bermujadalahlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha mengetahui tentang siapa uyang sesuai dari jalan-Nya dan dia Maha mengetahui orang-orang yang memperoleh petunjuk.

²⁰ M. Munawir Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006. hlm. 18.

²¹ Dijelaskan dalam halaman yang sama apabila dilihat arti kata dakwah atau Da'i pada terjemahan Al-Qur'an paling tidak ada sepuluh padanannya. *Pertama* dalam arti "menyeru" dapat dilihat dalam QS. 3; 104; *Kedua*, "memanggil" dalam QS. 30; 25; *Ketiga*, "do'a" dalam QS. 2; 186; *Keempat*, "dakwah" dalam QS. 19;91; *Kelima*, "harap" dalam QS. 25;13; *Keenam*, "meminta" dalam QS. 47;37; *Ketujuh*, "keluhan" dalam QS. 7; 5; *Kedelapan*, "mengadu" dalam QS. 54; 10; *Kesembilan*, "menyembah" dalam QS. 72; 18; dan *Kesepuluh* "berteriak" dalam QS. 84:11. perbedaan itu dapat dimaklumi karena perbedaan konteks arti dan kata yang mendampingi yang membuatnya menjadi satu idiom (arti tersendiri) sehingga hal itu berkaitan dengan maksud ayat. Dengan demikian dapat mengerti bahwa seseorang akan melakukan penerjemahan terhadap Al-Qur'an, apabila bertemu dengan kata do'a, dengan segala bentuk perubahannya tidak bisa memahaminya dengan arti kata dalam "kamus" saja.

Sedangkan menurut istilah ulama' dan cendikiawan muslim memberikan definisi dakwah sebagai berikut:

- 1) Masdar Helmy, mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan Manusia agar menaati ajaran-ajaran agama (Islam) termasuk *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.²²
- 2) Al Makhfudh dalam kitabnya "*Hidayatul Mursyidin*" mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.²³
- 3) Siddiq, dakwah adalah segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan berencana dalam wujud sikap, ucap dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan baik langsung atau tidak langsung yang ditujukan kepada perorang, masyarakat maupun golongan supaya tergugah jiwanya, terpanggil hatinya kepada ajaran Islam untuk selanjunya mempelajari dan menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehar-hari.²⁴
- 4) Prof. Thoha Yahya Umar, mengartikan bahwa dakwah itu sebagai ajaran terhadap manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang

²² Masdar Helmi, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, Semarang: Toha Putra, 1996, hlm. 31.

²³ Ali Makhfudz, *Hidayat Al Mursyidin Ali Thuruq Al-Wa'zi Wa Al-Khitbah*, Cetakan VII Beirut: Dar'al-Ma'arif, 1975, hlm. 17.

²⁴ Khoiro Ummatin, *Dakwah Masa Rasulullah Telaah Pesan Ayat Makkiyah dan Madaniyah*, Jurnal Dakwah Nomor 07 Tahun IV, Juli-Desember, 2003, hlm.34.

benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia akhirat.²⁵

Berangkat dari ruang bangun di atas maka penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa dakwah adalah proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam dari seorang atau sekelompok kepada seorang atau sekelompok dengan tujuan agar seorang atau sekelompok orang yang menerima ajaran dan nilai-nilai Islam itu terjadi pencerahan iman dan juga perbaikan sikap serta perilaku yang Islami.

b. Komponen-komponen Dalam Aktivitas Dakwah

Komponen-komponen dakwah merupakan unsur-unsur yang terdapat dalam aktivitas dakwah, sehingga unsur-unsur dakwah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Komponen-komponen dalam aktivitas dakwah diantaranya adalah sebagai berikut:

1). Pelaku Dakwah

Pelaku dakwah adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi lembaga.²⁶ Kata Da'i secara umum sering di sebut dengan sebutan *Mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, Masyarakat umum cenderung

²⁵ H. Nasrudin Harahap, *Dakwah Pembangunan*, Daerah Istimewa Yogyakarta: DPP Golongan Karya Tingkat I, 1992, hlm. 2.

²⁶ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Op-Cit*, hlm. 21-22.

mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama atau sering disebut *Khatib*. Berkait dengan hal tersebut pengertian para ulama' dan cendikiawan mendefinisikan pelaku dakwah sebagai berikut:

- a) Hasyimi, juru dakwah adalah penasehat para pemimpin dan pemberi ingat yang memberi nasihat dengan baik yang mengarah dan berkhutbah yang memusatkan jiwa dan raganya dalam *wa'ad* dan *wa'id* (berita gembira dan berita siksa) dan dalam membicarakan tentang kampung akhirat untuk melepaskan orang-orang yang karum dalam gelombang dunia.²⁷
- b) Nasruddin Lathief, mendefinisikan bahwa Da'i itu ialah Muslim dan Muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu alamiah pokok bagi tugas Ulama'. Ahli dakwah adalah *Wa'ad*, *Mubaligh*, *Mustami'in*, (Juru Penerang) yang menyeru mengajak dan memberi pengajaran agama Islam.²⁸
- c) M. Natsir, Pembawa dakwah merupakan orang yang memperingatkan atau memanggil supaya memilih yaitu memilih jalan yang membawa pada keuntungan.²⁹

²⁷ A. Hasyimi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974, hlm. 162.

²⁸ M. Munir, Wahyu Ilahi, *Op-Cit*, hlm. 22.

²⁹ M. Natsir, *Fiqhul Dakwah*, Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2005, hlm. 125.

Namun pada prinsipnya bahwa semua pribadi Manusia (Muslim) itu berperan untuk menaburkan ajaran-ajaran Islam kepada Masyarakat yang haus akan pencerahan iman. Sebab Manusia sempurna adalah mereka yang berani menentang bentuk tirani.³⁰

2). Mitra Dakwah

Mitra Dakwah atau *Mad'u* yaitu Manusia yang menjadi sasaran dakwah atau Manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain Manusia secara keseluruhan.³¹

Mereka penerima dakwah lebih relevan disebut sebagai mitra dakwah daripada sebagai obyek dakwah, sebab sebutan yang kedua lebih mencerminkan kepasifan penerima dakwah. Sehingga oleh Eko Prasetyo yang dikutip dari tesis-tesis *Feutbach, Karl Marx, dan Tanmalaka* membahaskan hubungan antara pendakwah dan pendengar bukanlah hubungan yang *anonym* dan *instant*.³² Padahal sebenarnya dakwah adalah suatu tindakan menjadikan orang lain sebagai kawan berpikir tentang keimanan, syari'ah dan

³⁰ Eko Prasetyo, *Islam Kiri Jalan Menuju Revolusi Sosial*, Yogyakarta: Insist pers, 2003, hlm. 85.

³¹ Dr. Moh. Ali AZiz, *Ilmu DAKwah*, Jakarta Timur: Pranada Kencana, 2004, Hlm. 90.

³² Eko Prasetyo Dermawan, *Agama Itu Candu, Seri Ideologi*, Yogyakarta: Resist Book, 2005, hlm. 5

akhlak yang kemudian untuk dihayati dan diimpelentasikan dalam *real life* secara bersama-sama.

3). Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan pesan atau materi yang disampaikan dalam aktivitas dakwah. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam, sehingga bisa diasumsikan bahwa materi dakwah secara tidak langsung mengenai ajaran-ajaran islam. Secara umum tokoh-tokoh agama mengklasifikasikan materi dakwah sebagai berikut:

- a) Aqidah yang meliputi keimanan, keyakinan, dan sifat dalam rukun Islam.³³
- b) Syari'ah yang meliputi Ibadah dalam arti Khas dan Ibadah dalam arti luas (Muamalah).
- c) Akhlak.³⁴

4). Media dakwah

Mengingat luasnya cakupan materi dakwah dan heterogennya kehidupan Masyarakat maka dibutuhkan berbagai bentuk media dakwah. Hamzah Yaqub mengklasifikasikan bentuk-bentk dakwah sebagai berikut:

- a) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakawah dengan media ini dapat

³³ M. Masyur Amin, *Metode Dakwah Islam*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980. hlm. 21.

³⁴ Endang Saifuddin Anshori, *Wawasan Islam*, Jakarta: Rajawali, 1996, hlm. 71.

berbentuk pidato ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.

- b) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), spanduk dan sebagainya.
- c) Lukisan yaitu media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya seperti televisi, film slide, OHP, Internet dan lain-lain.
- e) Akhlak yaitu suatu bentuk dakwah yang disampaikan secara langsung ditujukan dalam bentuk perbuatan nyata.³⁵

5). Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan bagian komponen yang berperan penting dalam aktivitas dakwah. Karena suatu pesan suci dakwah walaupun baik, tetapi kalau disampaikan dengan metode yang kurang tepat maka bisa saja pesan itu diabaikan. Sehingga proses transformasi ajaran tidak bisa diimplementasikan.

³⁵ Hamzah Yaqub, *Publik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, Bandung: CV. Diponegoro, hlm. 47-48.

Ketika membahas tentang metode dakwah pada umumnya merujuk dalam kitab suci Al-qur'an dalam surat an-Nahl (QS. 16: 125) sebagaimana artinya tersebut di bawah:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.³⁶

3. Tinjauan Tentang Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan atau leadership dapat diartikan sebagai satu kekuatan atau ketangguhan yang bersumber dari kemampuan untuk mencapai cita-cita dengan keberanian mengambil resiko yang bakal terjadi.³⁷ Dengan memiliki power ketangguhan itu seseorang atau sekelompok orang mampu mengendalikan dan mengarahkan orang banyak untuk mencapai cita-cita yang dimaksud. Kepemimpinan juga didiskripsikan sebagai proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki dan budayanya.³⁸

George R. Terry dalam bukunya *principles of Management* yang diterjemahkan oleh G.A. Tricoalu mendefinisikan kepemimpinan

³⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya. Yayasan penyelenggara penerjemah dan pencetak Al-qur'an, Hlm 421

³⁷ YW. Surindhia, Ninik Widiyanti, *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998, Hlm. 14.

³⁸ Viethzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, Hlm. 2.

adalah suatu pertumbuhan alami dari orang-orang yang berserikat untuk suatu tujuan dalam suatu kelompok.³⁹

Perkembangan kepemimpinan tidak hanya terbatas pada kerangka teoritik. Terbukti kelangsungan hidup atau timbul tenggelamnya suatu Bangsa atau Negara dalam sejarah ternyata amat sangat dipengaruhi dengan konsep kepemimpinan oleh para Pemipinnya yaitu pemimpin-pemipin Negara, pemipin-peminpin Agama dan pemimpin lainnya dalam Masyarakat. Dari sejarah kita bisa memperoleh pengetahuan pola kepemimpinan para pemipin dunia.⁴⁰ Misalnya Adolf Hitler dari Jerman, Vlandimir ilych Lenin dan Joseph Stalin dari Uni Sovyet, Mao Tse Tung dari Cina, Gamal Abdul Nasser dari Mesir, di Italia ada bennito Mussolini, dari Inonesia ada Bung Karno (Soekarno) dan pemipin-pemimpin lainnya yang sukses mempengaruhi rakyat dengan konsep kepemimpinan yang diterapkannya.

Dengan demikian kepemimpinan adalah kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Menciptakan perubahan adalah salah satu tujaun kepemimpinan karena kebanyakan kebaikan akan memerlukan perubahan dari *status quo*.

³⁹ George R. Terry *Principles Of Manegement*, Pada Dow Janes-Irwin, Homewood, Illinois, 1982, Hlm. 192.

⁴⁰ Lihat Karya Jules Archer, *Kisah Para Diktator, Biografi Politik Para Penguasa Fasis, Komunis, Despotis dan Tiran*, Yogyakarta: Narasi, 2004.

b. Tipe Kepemimpinan

1). Tipe Otokratis (Authoritarian Leader Type)

Kepemimpinan Otokratis mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipatuhi.⁴¹ Sikap dan prinsipnya sangat konservatif, pemimpin dalam konsep kepemimpinan otokratis selalu mau berperan sebagai pemain tunggal pada *one man show*, sebab setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa komunikasi dengan bawahannya. Jenis kepemimpinan ini dicirikan oleh pemimpin-pemimpin yang tegas serta faktral dan pengawasan yang ditentukan dengan teliti.⁴²

Pemimpin dengan tipe otokratis banyak kita jumpai dalam pemerintahan feodal pada abad pertengahan samapai pada zaman perang Dunia II.

2). Tipe Karismatik (Charismatic Leader Type)

Tipe kepemimpinan karismatik dapat diartikan sebagai kepemimpinan yang menggunakan keistimewaan atau kelebihan sifat kepribadian dalam mempengaruhi pikiran perasaan dan tingkah laku orang lain, sehingga dalam suasana batin mengagumi

⁴¹ Kartini Karton, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 71.

⁴² George R. Terry *Principles Of Manegement*, Pada Dow Janes-Irwin, Homewood, Illinois, 1982, hlm. 202.

dan mengagungkan pemimpin-pemimpin bersedia berbuat sesuatu yang dikehendaki pemimpin.⁴³

Oleh Benard M. Bass kepemimpinan karismatik dibahasakan dengan kepemimpinan transformasional, Karena pemimpin ini mampu membuat bawahan menyadari perspektif yang lebih luas. Sehingga kepentingan individu akan disubordinasikan terhadap kepentingan tim, organisasi atau kepentingan lain yang lebih luas.⁴⁴

3). Tipe Militeristik

Dalam kepemimpinan militeristik sifat Pemimpin yang tergolong dalam memiliki sifat-sifat ini antara lain sebagai berikut:

- a) Lebih banyak menggunakan system perintah atau komando terhadap bawahan.
- b) Menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan.
- c) Sangat menyenangi formalitas, upacara-upacara ritual dan tanda kebesaran yang berlebihan.
- d) Menuntut adanya disiplin kerja.
- e) Tidak menghendaki saran, usul, sugesti, dan kritikan-kritikan dari bawahannya
- f) Komunikasi hanya berlangsung searah saja.

⁴³ Kepemimpinan Menurut Islam, *Op-Cit*, hlm. 174-175.

⁴⁴ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, Edisi Revisi, UPP Amp YKPN, Yogyakarta: 2003, hlm. 346.

4) Tipe Paternalis

Paternalis merupakan tipe pemimpin yang memposisikan diri sebagai Bapak dan anggota dalam lembaganya adalah sebagai anak atau dianggap sebagai manusia yang belum dewasa. Pemimpin paternalis selalu merasa serba tahu sehingga anggota lembaga jarang diberikan kesempatan untuk berinisiatif, untuk mengembangkan daya kreasi apalagi mengambil kebijakan lembaga. Dalam tipe paternalis memang lebih mengedepankan azas kekeluargaan. Sehingga sifat kekerasan dan intimidasi tidak pernah untuk dijumpai.⁴⁵

H. Metode Penelitian

Kata metode berasal dari Bahasa Yunani "*methodos*" yang berarti jalan atau cara, dalam kaitannya dengan penelitian maka penelitian adalah cara kerja yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan menganalisis, dan menginterpretasi fakta-fakta.⁴⁶

Dengan demikian metode penelitian merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis.⁴⁷ Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan

⁴⁵ Lihat dasar-dasar Kepemimpinan karya prof. Tangkudung, 1998, Manado: Cahaya Putra, hlm. 20-21.

⁴⁶ Koenjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Cetakan IV Jakarta: Gramedia, 1981, hlm. 16

⁴⁷ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Askara, 1995, hlm. 24

metode penelitian kualitatif. Mc Craceken sebagaimana dikutip oleh Bernnen Julia mengatakan bahwa penelitian kualitatif tidak meneliti suatu lahan kosong akan tetapi menggali.⁴⁸ Dengan demikian penelitian ini akan menggali bagaimana konsep kepemimpinan perspektif Islam dalam aktivitas dakwah.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bila dilihat dari jenisnya adalah termasuk dalam katagori penelitian (*library research*)⁴⁹ yaitu suatu penelitian yang lebih menitik beratkan pada pembebasan yang bersifat literer.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bila dilihat dari sifatnya, termasuk bersifat *deskriptif-analitik*, yaitu dengan berusaha memaparkan data-data tentang suatu hal atau masalah dengan analisa dan interpretasi yang tepat.⁵⁰

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah buku karya Hadari Nawawi yang berjudul “*Kepemimpinan Menurut Islam*”, Studi tentang konseptual kepemimpinan perspektif Islam yang dikeluarkan oleh Gadjah Mada University Press Yogyakarta. Sedangkan sumber data lain yang mendukung dalam penelitian ini adalah buku-buku karya beliau antara lain: *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, yang diterbitkan oleh Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, Cetakan

⁴⁸ Julia, Bernnen, *Memadu Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda Kerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 13

⁴⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994, hlm. 251-253

⁵⁰ Ibid, hlm. 139

kedua, September 1998, *Demi Masa: Di Bum dan Di Sisi Allah SWT* di terbitkan oleh Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, *Kepemimpinan Yeng Efektif*, dan juga buku-buku beliau yang mendukung penelitian ini.

Sedangkan sumber data tentang kajian dalam dinamika aktivitas dakwah antara lain, "*Dakwah Pembangunan*" Karya H. Nasrudin Harahap; Studi tentang fenomena Dakwah dalam pembangunan, "*Ilmu Dakwah*"; Studi tentang disiplin keilmuan dakwah karya Moh. Ali Aziz, dan Buku yang ditulis oleh M. Munir, dan Wahyu Ilaihi, yang berjudul "*Manajemen Dakwah*".

4. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah konsep kepemimpinan perspektif Islam dalam aktivitas dakwah menurut Hadari Nawawi dalam bukunya yang berjudul kepemimpinan menurut Islam.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tehnik penelusuran naskah,⁵¹ yakni naskah yang berkaitan dan relevan dengan kajian skripsi ini.

a. Metode analisis Data

Setelah data dari buku kepemimpinan menurut Islam ataupun data lain yang mendukung skripsi ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan metode analisis isi

⁵¹ Zamakhsari Dhafir, *Kumpulan Istilah Terpilih Untuk Penelitian Agama dan Keagamaan*, Jakarta: Balitbang Agama Depag RI, 1982, hlm. 7

(*content analysis*).⁵² Menurut Klaus Krippendorff, analisis isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replekatif dan shahih dari data atas konteksnya, menganalisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dengan cara data dikumpulkan dan diklasifikasikan. Penelitian ini yang menjadi titik berat analisisnya adalah pada elemen isi materi, yaitu pada bentuk kepemimpinan perspektif Islam menurut Hadari Nawawi. Analisis isi disamakan dengan analisis wacana atau analisis teks media karena yang menjadi obyek penelitian ini adalah isi dari teks media yaitu buku.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, pembahasan akan penulis sistematisasikan menjadi beberapa bagian sebagai suatu rangkaian utuh yang disistemasikan sebagai berikut: *Pertama*, pembahasan diawali dengan pendahuluan yang menguraikan argumentasi seputar signifikansi penelitian ini. Bagian ini merupakan BAB I yang berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada BAB II, penulis akan menguraikan tentang gambaran umum profile biografi Hadari Nawawi yang meliputi: Sosio

⁵² Cik Hasan Basri, *Penuntun Susunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, Jakarta: Logos 1998, hlm. 56

Kultural, pendidikan, aktivitas, dan karya-karya yang dihasilkan oleh Hadari Nawawi.

Sedangkan pada bagian BAB III, menjelaskan tinjauan teoritis kepemimpinan dalam perspektif Islam yang berisi pengertian kepemimpinan Islam, Dasar konseptual kepemimpinan perspektif islam, Metode kepemimpinan dalam Islam, fungsi kepemimpinan dalam Islam.

Adapun BAB ke-IV, adalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yang berisi tentang pemikiran-pemikiran Hadari Nawawi yang berkaitan dengan kepemimpinan perspektif Islam dalam aktivitas dakwah meliputi normatifitas Islam dalam tinjauan kepemimpinan, meneladani dakwah Rasulullah: sebuah konsep ideal dalam kepemimpinan Islam, prinsip-prinsip dalam kepemimpinan Islam, kepemimpinan Islam: membangun kesadaran tentang tugas suci Islam. Selanjutnya analisis.

Akhirnya, skripsi ini diakhiri dengan BAB V, yaitu penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Kajian ini membahas dan menganalisis telaah pemikiran hadari Nawawi tentang konsep kepemimpinan perspektif Islam dalam aktivitas dakwah. Dari pembahasan dan analisis yang dilakukan dalam bab-bab sebelumnya dapat ditarik sebuah kesimpulan berkaitan dengan pokok masalah tersebut, yaitu bahwa: Kepemimpinan dalam sudut pandang Islam oleh Hadari Nawawi didefinisikan menjadi dua bagian *pertama* kepemimpinan Islam pengertian *spiritual* yang diartikannya sebagai kemampuan melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT baik secara bersama-sama atau perorangan. Sedangkan yang *Kedua*, kepemimpinan Islam pengertian *empiris* yaitu kegiatan Manusia dalam kehidupan bermasyarakat untuk mencapai *mardhatillah*..

Selanjutnya, konsep kepemimpinan perspektif Islam dalam perkembangan dakwah ini memfokuskan pada,

1. Pentingnya kepemimpinan dalam perkembangan dawah.
2. Meneladani dakwah Rasulullah sebuah konsep yang paling tepat dalam kepemimpin Islam.
3. Perwujudan kepemimpinan Islam, sebagai bentuk upaya membangun kesadaran tentang tugas suci islam (dakwah).

Ketiga komponen dasar tersebut yang terdapat dalam buku karya Hadari Nawawi yang telah disebutkan di atas, kesemuanya merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan. Sehingga sebagaimana dipertegas lagi dalam karyanya sebagai wujud teladan aktivitas dakwah yang ideal maka dapat disimpulkan bahwa Rasulullah Muhammad menjadi tauladan misi kenabian karena dalam pengembangan nilai-nilai dakwah Islam hanya semata menegakkan nilai-nilai ketauhidan dan keadilan yang dibangun atas dasar prinsip-prinsip agama.

D. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, ada berapa hal yang perlu mendapat perhatian khusus dalam rangka mengembangkan dakwah dalam segala sisi kehidupan, berikut ini direkomendasikan beberapa butir saran:

1. Karena konsep kepemimpinan Islam mempunyai relevansi yang signifikan bagi pengembangan dakwah dalam masyarakat. Maka hendaknya bagi juru dakwah dalam melakukan aktivitasnya dapat menggunakan pendekatan dakwah baik *bili lisan*, *dakawah bil kalam*, dan *daawah bil hal* sebagai metode yang diterapkan.
2. Bagi jurusan Manajemen Dakwah, pengembangan dakwah dengan konsep kepemimpinan menjadi sebuah keniscayaan sehingga perlu mendapatkan perhatian. Sebab aktivitas dakwah dalam dinamika masyarakat pun memiliki corak dan dimensinya, tentunya hal ini akan berpengaruh pada pengembangan dakwah khususnya jurusan Manajemen Dakwah.

3. Kepada para peneliti dan pengkaji untuk memperdalam ataupun untuk memperluas temuan-temuan dalam kajian ini penulis menyarankan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, serta diharapkan jika ingin melanjutkan penelitiannya dalam bidang karya kepemimpinan Hadari Nawawi hendaknya menggunakan perspektif yang beragam untuk memperkaya wacana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., *Dinamika Masyarakat Islam dalam Wawan Fiqh*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Al-Abrasy, M. Athiyah, *Keagungan Muhammad SAW Rasulullah*, Terjemahan Muhammad Tahir dan Abu Laila, Cetakan 2 Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Al-Asqalani Ibnu Hajar, *Hadist Bulughul Mahram*, Terjemahan Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
- Ahmad, Amrullah, *Dakwah Islam dan Perubahan Islam*, Yogyakarta: Prima Data, 1983.
- Ahmad, Jamil *Seratus Muslim Terkemuka*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
- Amin, M. Masyur, *Metode Dakwah Islam*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980.
- Anshori, Endang Saifuddin, *Wawasan Islam*, Jakarta: Rajawali, 1996.
- Antonio, Muhammad Syafii, *Muhammad SAW The Super Leader Super Manager*, Jakarta: Prophetic Leadership & Management Centre, 2007.
- Archer, Jules, *Kisah Para Diktator, Biografi Politik Para Penguasa Fasis, Komunis, Despotis dan Tiran*, Yogyakarta: Narasi, 2004.
- Arkoun, Mohammed, *Rethinking Islam*, Terjemahan Yudian W. Yasmin, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta Timur: Pranada Kencana, 2004.
- Bernnen, Julia, *Memadu Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda Kerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2004.
- Basri, Cik Hasan, *Penuntun Susunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, Jakarta: Logos 1998.
- Bryson, John M, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005.
- Daulay, Hamdan *Dakwah Di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*, Yogyakarta, LESFI, 2001.
- Dermawan, Andy, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: LESFI, 2002.

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi-2*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan-Nya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1985.
- Dhafir, Zamakhsari *Kumpulan Istilah Terpilih Untuk Penelitian Agama dan Keagamaan*, Jakarta: Balitbang Agama Depag RI, 1982.
- Engineer, Asghar Ali, *Menemukan Kembali Visi Profesi Nabi: Tentang Gagasan Pembebasan Dalam Kitab Suci*, Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Ulumul Qur'an Vol. III, No 4, Tahun, 1992.
- Fakih, Aunur Rohman, Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, Yogyakarta, UII Press, 2001.
- Freire, Paulo, *Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekerasan dan Pembebasan*, Cetakan V, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Hanafi, Mamduh M., *Manajemen*, Edisi Revisi, UPP Amp YKPN, Yogyakarta: 2003.
- Harahap, H. Nasrudin, *Dakwah Pembangunan*, Daerah Istimewa Yogyakarta: DPP Golongan Karya Tingkat I, 1992.
- Hasyimi, A., *Dustu Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Helmi, Masdar, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, Semarang: Toha Putra, 1996.
- <http://media.isnet.org.artikel/ebooklai>, Hart, Michael H, *Seratus Tokoh Yang Paling Berpengaruh Dalam Sejarah*, dalam situs islam akses tanggal 05 Nopember 2007.
- <http://media.isnet.org/islam/haekal/muhammad/pengantar8.html>, Haekal, Muhammad Husain. *Sejarah Hidup Muhammad*, dalam google.com, 15 Januari 2008.
- <http://www.google.com>, artikel, Hadari Nawawi, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (TQM) Di Bidang Pendidikan*, Sabtu 15 Januari 2008
- Jamil Ahmad, *Seratus Muslim*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
- Karton, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

- Koenjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Cetakan IV Jakarta: Gramedia, 1981.
- Lako, Andreas, *Kepemimpinan dan Kenerja Organisasi Isu, Teori dan Solusi*, Yogyakarta: Amara Books, 2004.
- Makhfudz, Ali, *Hidayat Al Mursyidin Ali Thuruq Al-Wa'zi Wa Al-Khitbah*, Cetakan VII Beirut: Dar'al-Ma'arif, 1975.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: CV. Bumi Askara, 1995.
- Mikhriani, *Peran Manajemen dan Misi Dawah Pengembangan Benih Agribisnis (Kasus Baitul Mal Wa Attanwil Barokah, Blawang Kabupaten Bantul*, Jurnal Hisbah Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2002.
- Muchtarom, Zaini, *Dasar-dasar Manajemn Dakwah*, Yogyakarta: IKFA IAIN Sunan Kalijaga, 1996.
- Mulkan, Abdul Munir, *Teologi Kiri, Landasan Gerakan Membela Kaum Mustad'afin*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002.
- Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Nasr, Sayyid Husen, *Muhammad Hamba Allah*, Cetakan ke 2, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Natsir, M., *Fiqhud Dakwah*, Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2005.
- Nawawi, Hadari, *Demi Masa: Di Bumu dan di Sisi Allah SWT*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995, hlm. 234
- , *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- , *Kepemimpinan Yang Efektif*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- , *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- , *Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- , *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1991.

- Pariata, dkk, Editor, *Ensiklopedi Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1976.
- Permadi. K, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Pimay, Awaludin, *Paradigma Dakwah Humanis strategi dan metode Dakwah Prof. KH. Saifudin Zuhri*, Semarang: Rasail, 2005.
- Pontianak Pos, *Masih Seperti Dulu: Prof. DR. H. Hadari Nawawi*, edisi Selasa 12 November 2002.
- Prasetyo, Eko, *Islam Kiri Jalan Menuju Revolusi Sosial*, Yogyakarta: Insist pers, 2003.
- , *Agama Itu Candu, Seri Ideologi*, Yogyakarta: Resist Book, 2005.
- Qutub, Sayyid, *Islam dan Perdamaian Dunia*, Jakarta: pustaka Firdaus, 1987.
- Rahman, Fazlur *Islam Bandung*: Pustaka, 1984.
- Rais, M. Amien, *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan*, Yogyakarta: Mizan, 1998.
- Rasyid, Daud *Islam dalam Berbagai Dimensi*, cetakan kedua, Gema Insani Press, Jakarta, 1998.
- Ritoatmodjo, Soeharto *Ikhtisar Kepemimpinan Dalam Administrasi Negara di Indonesia*, Jakarta: 1984.
- Rivai, Viethzal *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- R. Terry, George, *Principles Of Manegement*, Pada Dow Janes-Irwin, Homewood, Illinois, 1982.
- Santoso, Listiyono, *Teologi Politik Gus Dur*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.
- Salim, Peter, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Meder English Press, 1991.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992.
- , *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1998.

- Sindhunata, "Islam Sebagai Puisi" Majalah BASIS, No. 11-12, Tahun ke-51 edisi November-Desember, 2002.
- Siregar, Endhy M, *Bagaimana Menjadi Pemimpin Yang Berhasil*, Jakarta: Yayasan Mari Belajar, 1992.
- Subhani, Ja'far, *Ar Risalah, sejarah Kehidupan*, Terjemahan Muhammad Hasyim, Jakarta:Lentera 1996.
- Sulthon, Muhammad, *Menjawab Tantangan Zaman Desain Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Tangkudung, *Dasar-Dasar Kepemimpinan*, Manado: Cahaya Putra, 1998.
- Tariq, Nurudin *Kepemimpinan Khalifah Umar RA dan pengaruhnya Terhadap Perkembangan Dakwah Islam*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Skripsi Tidak di Cetak).
- Thoha, Miftah, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Thobroni, *The Spiritual Leadership*, Malang: UMM Press, 2005.
- Toer, Pramoedya Ananta, *Jejak Langkah*, Jakarta : Hasta Mitra, 2003.
- Ummatin, Khoiro, *Dakwah Masa Rasulullah Telaah Pesan Ayat Makkiyah dan Madaniyah*, Jurnal Dakwah Nomor 07 TahunIV, Juli-Desember, 2003.
- Wahyu Ilahi, M. Munawir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Yaqub, Hamzah, *Publksistik Islam: Teknik Dakwah dan Leadership*, Bandung: CV. Diponegoro, 1981.
- YW. Surindhia, Ninik Widiyanti, *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.

Curriculum Vitae

Nama : M. Lilik Zubaidi
Tempat/Tgl. Lahir : Blora, 05 November 1985
Alamat : Ketuwan, RT 01/02, Kedungtuban Kabupaten Blora 58381,
Jawa Tengah. ☎ 081578745682 / 081326668056
Alamat Yogyakarta : Sekretariat Mahasiswa Blora, Perum Polri A.2 No 30,
Yogyakarta.
Alamat Email : maslik_mahatva@yahoo.com / cinung_85@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Huda Kedungtuban Blora, lulus tahun 1997.
2. MTs Al-Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban Blora, lulus tahun 2000.
3. MA Al-Muayyad Surakarta, lulus tahun 2003.
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2003.
5. Masuk Universitas Proklamasi '45, Yogyakarta, Program Study Ilmu Hukum, 2005.

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (BEM-J MD) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2005-2007.
2. Ketua Umum Mahasiswa Blora di Yogyakarta (KAMABA) Periode 2006 - Sekarang.
3. Menteri Pendidikan Universitas Proklamasi '45 Yogyakarta periode 2006-2007.
4. Menteri Luar Negeri Universitas Proklamasi '45 Yogyakarta periode 2007-2008.
5. Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD II KNPI) Kabupaten Blora Bidang Organisasi dan Kerjasama Antar Lembaga periode 2007-2010.
6. Dewan Penasehat Organisasi EmDy Training Centre Yogyakarta sampai sekarang.
7. Pengelola Bulletin Leader News BEM-J MD UIN Yogyakarta Periode 2006-2007.
8. Anggota Panitia pemberangkatan dan pemulangan calon Jama'ah Haji Kabupaten Blora tahun 2006.
9. Anggota Tim Pengelola Dana Penunjang Pendidikan (DPP) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Anggota Tim Sosialisasi Fakultas Dakwah ke Masyarakat tahun ajaran 2007.
11. Tim Panitia Peduli Masyarakat Blora (Perusahaan Gas Negara, HIPMI, KAMABA, Blok Cepu POS) tanggal 12 September 2007.
12. Koordinator Presidium Forum Pemuda Blora Indonesia (FPBI).

Pelatihan Yang Pernah diikuti:

1. Training SMART Leadership, diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005.
2. Training Manajemen dan Operasional BMT diselenggarakan oleh Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2005.
3. Work Shop Kemahasiswaan diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006.
4. Seminar dan Dialog Stakeholder perhajian di Indonesia diselenggarakan oleh BEM-J MD tahun 2006.

5. Seminar Nasional Menyikapi Tantangan Dakwah di Indonesia dan Isu Global diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2006.
6. Training Legilatif di selenggarakan oleh Senat Mahasiswa Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2007.
7. Seminar Kepemudaan diselenggarakan oleh KAMABA, PEMKAB Kabupaten Blora, DPRD Kab Blora, DPD II KNPI Kabupaten Blora tahun 2007.
8. Seminar Pengembangan Karier Alumni diselenggarakan oleh UIN sunan kalijaga Yogyakarta tahun 2007.
9. Training ESQ diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007.
10. Dialog Kedaerahan dan Pertemuan Pemuda Blora Se-Indonesia di Selenggarakan Oleh KAMABA dan PEMKAB Kabupaten Blora tanggal 18 Oktober 2007.

Rabu Pahing
9 April 2008

2 Bakdamulud 1941 Tahun LXIII No. 185

Kedaulatan Rakyat On Line: <http://www.kr.co.id>

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

ANGKAT TEMA KEPEMIMPINAN

Skripsi Lilik Siap Dibukukan

YOGYA (KR) - Mungkin masih jarang, sebuah skripsi untuk meraih gelar sarjana S1 kemudian diterbitkan menjadi sebuah buku. Tapi itulah yang dialami M Lilik Zubaidi, mantan Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2005-2007. Setelah berhasil dipresentasikan di depan tim penguji, Senin (7/4), skripsi berjudul *Kepercayaan, Persepsi, dan Aktivitas Dakwah* telah diterbitkan Prof Hadari Nawawi siap diterbitkan menjadi buku oleh penerbit Gadjah Mada University Press (GMUP).

"Skripsi ini memang sudah dipresentasikan di GMUP dan siap diterbitkan menjadi buku sebagaimana karya Hadari Nawawi yang diterbitkan oleh GMUP pula," jelas Lilik Zubaidi yang juga Ketua Umum Organisasi Kedaerahan (Orda) Keluarga Mahasiswa Biora di Yogyakarta (KAMABA) ini.

Di hadapan tim penguji di Ruang Mu-
naqasyah (Pendaharman) Gedung UIN Su-

nan Kalijaga yang terdiri Prof Dr H Beh-
ri Ghazali MA, Ahmad Muhammad Mag-
dan Dra Siti Fatimah MPd, Lilik Zubaidi
menyampaikan, dewasa ini ketika gejala
kehidupan semakin kompleks karena
terjadinya berbagai deferensiasi dalam
bidang kehidupan manusia, keinginan
untuk menghadirkan dakwah yang di-
maksud sebagai ajaran agama (Islam)
yang lebih kontributif dan kontekstual
menjadi suatu kebutuhan yang tidak bi-
sa ditunda-tunda lagi dengan ajaran sua-
tu agama yang terekam melalui ayat-
ayat suci Alquran dan Al-Hadis. Ajaran-
ajaran tersebut tidak akan mempunyai
makna ketika tidak mampu di *break*
down menjadi panduan fungsional yang
dapat dirasakan bagi kebutuhan manu-
sia sebagai khalifah di bumi ini.

"Relevansi ini semakin signifikan apa-
bila kesadaran dakwah atau menyam-
paikan pesan suci dapat dilakukan seca-
ra profesional, sehingga dapat mengako-
modasi semua lapisan masyarakat serta
menyentuh aspek akal dan rohaniya,"

jelas aktivis sejumlah organisasi maha-
siswa ini.

Kemampuan profesional serta ke-
sadaran menyampaikan pesan suci (dak-
wah), menurut Lilik, semakin dituntut
karena persoalan dan problematika ma-
syarakat juga semakin kompleks dan
masyarakat saat ini bertambah kritis da-
lam merespons segala persoalan.

Sebagai suatu konsep, urainya, aktivi-
tas dakwah merupakan kumpulan ber-
bagai fenomena yang bertujuan meng-
ajak orang kepada hal-hal yang lebih
baik dan mencegah dari yang buruk da-
lam rangka perwujudan *kemaslahatan*
dan kesejahteraan umum.

Di sisi lain aktivitas dakwah tidak bisa
hanya dilakukan secara sporadis, apalagi
dibiarkan hanya sekedar tren, melain-
kan memerlukan penataan pengaplikasi-
an konsep kepemimpinan (konsep *leader-
ship*) serta pola pendekatan yang sistem-
atis dan holistik, sehingga mencapai tu-
juan dakwah yang tepat yaitu untuk per-
ubahan. (Obi-o